

1. Kompetensi Lulusan (*Learning Outcome*)

Program studi doktor (S3) Ilmu Pertanian PPs Unsyiah telah merumuskan kompetensi lulusan atau *learning outcome* (LO) dengan mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9. Oleh karena itu setelah menyelesaikan program studi Doktor Ilmu pertanian ini, para lulusan mampu mengembangkan konsep baru ilmu pertanian, serta mampu mengelola riset serta pendekatan intersipliner dalam berkarya. Tujuan pendidikan Program Doktor Ilmu Pertanian di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala adalah menghasilkan lulusan yang mempunyai kualifikasi sebagai berikut.

- (1) Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru dalam bidang ilmu-ilmu pertanian yang memberikan kontribusi pada pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi pertanian professional yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan menghasilkan penelitian ilmiah yang berkualitas.
- (2) Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen dalam bidang ilmu-ilmu pertanian, teknologi dan inovasi yang dihasilkannya dalam bentuk disertasi, serta memublikasikan 2 tulisan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks
- (3) Mampu memilih penelitian yang tepat guna, kontekstual dan original yang memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan menghasilkan penyelesaian masalah di bidang pertanian
- (4) Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas
- (5) Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan dan teknologi pertanian secara kritis yang dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah dan beretika, serta mampu mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat
- (6) Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya

- (7) Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan termasuk menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi yang berada di bawah tanggung jawabnya.
- (8) Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerja sama dengan komunitas peneliti di luar lembaga.